

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

LAZISMU merupakan LAZNAS yang dibentuk oleh Muhammadiyah yang bertujuan sama dengan LAZNAS lainnya yaitu mengelola dana Ziska (Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Keagamaan Lainnya). Setiap bulan, LAZISMU selalu melakukan penarikan Ziska kepada para muzakki yang biasa mereka sebut donatur, penarikan tersebut bisa dilakukan dengan menjemput dana yang biasanya dilakukan oleh jungut (Juru pungut) atau juga donatur bisa membayarnya dengan langsung ke kantor layanan atau pembantu perwakilan bisa juga melakukan transfer ke rekening LAZISMU. Laporan keuangan LAZISMU ada beberapa jenis seperti : laporan kas harian, laporan laba-rugi, Neraca, laporan ringkas, laporan saldo per program, laporan rinci.

LAZISMU telah melakukan akuntabilitas *horizontal* adalah akuntabilitas kepada publik secara luas atau terhadap sesama lembaga lainnya yang tidak memiliki hubungan atasan bawahan, dalam hal ini adalah donatur dan msyarakat Gresik, LAZISMU juga melakukan akuntabilitas *vertical* yaitu akuntabilitas kepada otoritas yang lebih tinggi. Dalam hal ini adalah pengurus yang memiliki jabatan lebih tinggi di LAZISMU, sementara untuk otoritas yang lebih tinggi dalam lingkup negara dalam hal ini adalah pemerintah belum dilakukan. Pola manajemen LAZISMU juga dipengaruhi oleh budaya dan karakter individu yang

memiliki ikatan dengan LAZISMU, baik internal yaitu para jajaran pengurus sampai eksternal yaitu donatur sampai kebijakan pemerintah mengenai LAZNAS. Budaya dan karakter tersebut secara tidak langsung mempengaruhi pola manajemen setiap LAZISMU, penyesuaian manajemen dengan budaya dan karakter masyarakat dimaksudkan agar LAZISMU lebih mudah dalam memberikan pelayanan serta mempertanggungjawabkan dana Ziska yang dikelola, tanggungjawab (akuntabilitas) LAZISMU dalam pentasyarufan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Gresik, pemenuhan kebutuhan tersebut sebagai bentuk upaya pertanggungjawaban (akuntabilitas) oleh LAZISMU dalam memberikan layanan pada pengelolaan dana Ziska sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan. Kabupaten Gresik dikenal sebagai salah satu kawasan industri terkemuka di Jawa Timur, industri yang berkembang bukan hanya perusahaan *manufacture* tapi juga industri perbankan, kita bisa melihat sendiri banyaknya kantor layanan perbankan yang berada di Gresik mulai dari perbankan konvensional, syariah, sampai perbankan pengkreditan mikro. Hal ini secara langsung mempengaruhi pola transaksi dari mayoritas masyarakat Gresik yang sudah menggunakan fasilitas perbankan, pola tersebut akhirnya mempengaruhi pelayanan yang diberikan LAZISMU kepada donatur di kabupaten Gresik.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan maka terdapat beberapa hal yang disarankan oleh peneliti :

1. Sebaiknya setiap pembayaran ZISKA yang langsung kepada bendahara dimasukkan ke rekening terlebih dahulu agar nantinya setiap akan

melakukan pengeluaran ketua LAZISMU mengetahuinya secara langsung, dan agar menghindarkan dari hal yang tidak terduga lainnya meski belum pernah adanya permasalahan yang ditimbulkan dalam metode tersebut.

2. Laporan keuangan yang digunakan LAZISMU supaya dibuat sebuah aplikasi khusus yang akan lebih mudah bendahara dalam menacatat setiap transaksi, selain itu juga lebih resis terhadap serangan virus yang dapat menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan.